SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PANDAI BESI DI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

OLEH :

RANI MULYANI
NPM: 155310330

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Rani Mulyani
NPM	:	155310330
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Abrar, Dr., SE., M.Si, Ak., CA.

Mengetahui:

DEKAN	KETUA PRODI
Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rani Mulyani
NPM : 155310330
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
JudulSkripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
Sponsor : Abrar, Drs, M.Si, Ak., CA.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan	Paraf Sponsor
1.	21/05/2020	- Latar Belakang Masalah - Di bab 2 tambahkan konsep – konsep dasar akuntansi dan proses/siklus akuntansi - Di bab 3 tambahkan operasional variabel penelitian dan pada tabel daftar nama usaha pandai besi tambahkan alamatnya - Di daftar pustaka tambahkan 7 referensi lagi	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.	03/06/2020	- ACC Seminar Proposal	
3.	07/11/2020	- Uraikan hasil penelitian	
4.	24/11/2020	- Di bab 4 perbaiki catatan	
5.	08/12/2020	- Di bab 4 perbaiki catatan	
6.	16/12/2020	- Di bab 4 dan 5 perbaiki catatan	
7.	20/12/2020	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1610/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 Maret 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
   a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
   b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
   N a m a : Rani Mulyani
   N P M : 155310330
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
   Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem E – Filing dan Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Tampan.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 18 Maret 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 098/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 19 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 20 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2020/2021

1.N a m a	: Rani Mulyani
2.N P M	155310330
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
5.Tanggal ujian	: 20 Januari 2021
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B) 67,9***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :
1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA (……..)
2. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA (……..)
3. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak (……..)

Notulen
1. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak (……..)

Pekanbaru, 20 Januari 2021
Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rani Mulyani
NPM 155310330
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu 20 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **67,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 20 Januari 2021
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 098 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rani Mulyani
N P M : 155310330
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Lintang Nur Agia,SE., M.Acc.,Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Januari 2021
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rani Mulyani
NPM : 155310330
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kabupaten Kampar Kecamatan Rumbio Jaya.
Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 16 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3.Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4.Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5.Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7.Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8.Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9.Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10.Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11.Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA	Ketua	1._____
2.	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak., CA	Anggota	2._____
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Anggota	3._____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 16 Juli 2020
Sekretaris,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 20 Desember 2020

Yang memberikan pernyataan,



Rani Mulyani

NPM: 155310330

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah usaha Pandai Besi yang berada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha Pandai Besi yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan konsep – konsep dasar akuntansi.

Data primer dan data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, wawancara terstruktur, dokumentasi dan observasi. Jika data telah terkumpul data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Dengan menggunakan metode deskriptif Hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha Pandai Besi belum sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci : penerapan akuntansi, pandai besi, rumbio jaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

This research object is the Blacksmith Business located in Rumbio Jaya District, Kampar Regency. This research aims to determine the appropriateness of the accounting application in the Blacksmith Business in Rumbio Jaya District, Kampar Regency with the basic concpets of accounting.

Primary data and secondary data are the data used in this research, while the data collection techniques used are literature study, structured interviews, documentation and observation. If the data has been collected, the data will be analyzed using descriptive methods.

By using the descriptive method, the results of this research and discussion can be concluded that the records carried out by the blacksmith businessman are not in accordance with the basic concepts of accounting.

Keywords: Accounting Application, Blacksmith, Rumbio Jaya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar".** Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini karena adanya bimbingan, bantuan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi. SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE., M.si., Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Pembimbing Akademis yang selalu menasehati dan memberikan masukan mengenai perkuliahan.
3. Ibu **Hj. Siska, SE., M.Si., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA** selaku Pembimbing yang telah memperbaiki dan menyempurnakan serta yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan semangat dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
5. **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau** yang senantiasa bersedia memberikan ilmu selama penulis menjalani kuliah dan hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. **Bapak Kepala Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Segenap Karyawannya** yang telah memberikan kemudahan penulis dalam hal administrasi demi menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada **Papa dan Mama** yang telah memberi semangat, perhatian, kasih sayang serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya untuk keberhasilan penulis.
8. Kepada saudara/i, **Ratih Kurniasih dan Retno Eka Novita** yang menyemangati dan memotivasi penulis demi terselesainya skripsi ini.
9. Kepada **Bapak/Ibu Pemilik Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar** yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan waktunya yang diperlukan penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada teman-temanku, khususnya **Farul Gusvano, Rini Sri Anggrena K dan Nazila Mulya** yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman seperjuangan Angkatan 2015 Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang namanya tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan untuk semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang setimpal. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 20 Desember 2020

Rani Mulyani

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 9

1.5 Sistematika Penulisan 9

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka 11

2.1.1 Pengertian Usaha Kecil 11

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.2 Pandai Besi 12
2.1.3 Pengertian Akuntansi 12
2.1.4 Konsep – Konsep Dasar Akuntansi 13
2.1.5 Siklus Akuntansi 16
2.1.6 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan 20
2.1.7 Pengakuan Pendapatan dan Beban 21
2.1.8 Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) 22
2.1.9 Penyajian Laporan Laba Rugi 26
2.1.10 Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan 27
2.2 Hipotesis 28

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian 29
3.2 Teknik Pengumpulan Data 29
3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian 29
3.4 Populasi dan Sampel 31
3.5 Jenis dan Sumber Data 32
3.6 Teknik Analisis Data 32

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya 34
4.1.1 Tingkat Umur Responden 34
4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden 34
4.1.3 Lama Berusaha Responden 35
4.1.4 Modal Usaha Responden 35
4.1.5 Jumlah Karyawan 36
4.1.6 Tempat Usaha Responden 37
4.1.7 Kebutuhan Sistem Pembukuan 37
4.1.8 Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan 38
4.1.9 Pemegang Keuangan Usaha 39
4.2 Hasil Penelitian 39
4.2.1 Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar 40
4.2.1.1 Pencatatan Penerimaan kas dan Pengeluaran kas ... 40
4.2.1.2 Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi 41
4.2.1.3 Penjualan dan Pembelian Kredit 41
4.2.1.4 Persediaan Barang 41
4.2.1.5 Perhitungan Laba Rugi Aset Tetap 42
4.2.1.6 Aset Tetap 42
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 46
4.3.1 Konsep Dasar Pencatatan 46
4.3.2 Konsep Keberlangsungan Usaha 47
4.3.3 Konsep Kesatuan Usaha 47

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 49
5.2 Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar 31
Tabel 4.1 Tingkat Umur Responden 34
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden 35
Tabel 4.3 Tingkat Lama Berusaha 35
Tabel 4.4 Modal Usaha 36
Tabel 4.5 Jumlah Karyawan 36
Tabel 4.6 Tempat Usaha Responden 37
Tabel 4.7 Kebutuhan Sistem Pembukuan 38
Tabel 4.8 Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan 38
Tabel 4.9 Pemegang Keuangan Usaha 39
Tabel 4.10 Penerimaan Kas 40
Tabel 4.11 Pengeluaran Kas 40
Tabel 4.12 Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi 41
Tabel 4.13 Perhitungan Laba Rugi 42
Tabel 4.14 Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba-Rugi 44
Tabel 4.15 Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi 46

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi 19
Gambar 4.1 Simulasi Harga Pokok Produksi 43

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : sahliyar
Lampiran 2 : Masadi
Lampiran 3 : Herman
Lampiran 4 : Ade Saputra
Lampiran 5 : Hermin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap usaha yang melakukan aktivitas ekonomi bertujuan untuk menghasilkan laba bagi usaha atau entitasnya, baik itu usaha kecil, menengah, maupun usaha besar. Sehingga pengolahan data dari kegiatan ekonomi tersebut sangat dibutuhkan hingga menjadi sebuah laporan keuangan. Dengan adanya ilmu akuntansi, laporan keuangan suatu usaha atau entitas dapat menyediakan infomasi yang baik dan dapat juga digunakan oleh pihak intern dan ekstern dalam pengambilan keputusan usaha.

Menurut akuntansi yang berlaku umum, laporan keuangan berisi informasi yang berguna atau dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan mengenai kondisi ekonomi suatu usaha dan kegiatan yang dilakukannya. Maka standar dalam penyusunan sangat diperlukan dan penyusunan ini juga bertujuan untuk memudahkan dalam memahami laporan keuangan.

Rumbio Jaya adalah sebuah nama Kecamatan di Kabupaten Kampar. Kecamatan Rumbio Jaya memiliki daerah yang cukup luas sehingga cocok dijadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan Kabupaten Kampar untuk berbagai sektor antara lain sektor pertanian, perkebunan dan industri usaha. salah satu contoh industri usaha yang ada di rumbio jaya adalah usaha pandai besi. Dikarenakan mayoritas masyarakat di kecamatan tersebut berprofesi sebagai petani juga berkebun, maka pengusaha pandai besi yang ada di kecamatan rumbio jaya memproduksi alat – alat pertanian dan perkebunan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengusaha pandai besi yang ada kecamatan rumbio jaya tersebut tidak membuat laporan keuangan untuk pencatatan keuangannya dan hanya membuat catatan harian sebagai infomasi keuangannya.

Menurut SAK-EMKM (2016:3), Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi keuangan usaha secara lengkap yang berguna bagi pihak intern dalam pengambilan keputusan ekonomi dan juga sebagai bentuk tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang digunakan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari serangkaian proses yang terjadi di akuntansi yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dari mengidentifikasi dilanjutkan dengan menganalisis transaksi, lalu mencatatnya menjadi jurnal per transaksi dan memposting jurnal tersebut ke rekening pembukuan, setelah membuat pembukuan atau buku besar dilanjutkan dengan menyusun neraca saldo, kemudian membuat jurnal penyesuaian untuk akun – akun yang harus disusutkan pada akhir periode akuntansi, lalu memposting jurnal penyesuaian tersebut ke dalam neraca saldo setelah penyesuaian. Jika semua proses dari transaksi telah diselesaikan, maka laporan keuangan sudah dapat disusun dimulai dari laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, setelah membuat laporan kuangan, dibuat jurnal penutup untuk akun – akun yang akan ditutup dan jurnal pembalik di periode akuntansi selanjtunya.

Adapun informasi mengenai laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:12) adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam penerapan akuntansi perlu diperhatikan konsep dasar akuntansi. Adapun konsep dasar akuntansi adalah sebagai berikut : Konsep Kesatuan Usaha, Konsep Dasar Pencatatan, Konsep Periode Waktu, Konsep Keberlangsungan Usaha dan Konsep Penandingan Usaha.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah sebuah organisasi profesi akuntan yang didirikan pada tanggal 23 Desember 1957 dengan tujuan untuk mendukung penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas yang ada di Indonesia. Pada tanggal 18 Mei 2016 Dewan Standar akuntansi Keuangan (DSAK) IAI dalam rapatnya telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

Dengan adanya SAK EMKM maka diharapkan dapat mempermudah pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan mereka dengan tepat dengan tidak terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan yang ada saat ini (SAK ETAP) . SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP. SAK EMKM dimaksudkan untuk entitas yang lebih sederhana yang belum mengetahui atau memahami sepenuhnya standar akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

SAK EMKM memiliki tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh enitas dalam menyusun laporan keuangan, yaitu asumsi dasar pencatatan, keberlangsungan usaha dan konsep enitas bisnis. Di dalam SAK EMKM juga mensyaratkan pada setiap akhir periode, entitas harus membuat minimum 3

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laporan keuangan, yaitu : laporan laba rugi pada setiap akhir periode, laporan posisi keuangan akhir periode dan catatan atas laporan keuangan.

Di dalam akuntansi terdapat dua macam dasarp pencatatan yang digunakan, yakni dasar akrual dan dasar kas. Dasar akrual atau akrual basis adalah dasar pencatatan yang mencatat suatu transaksi pada saat terjadi transaksi tersebut, tanpa melihat kas atau setara kas diterima atau dikeluarakan, jadi jika perusahaan itu memberikan suatu jasa, melakukan penjualan, melakukan hutang maka transaksi tersebut akan langsung dicatat ke dalam buku. Sedangkan dasar kas, baru melakukan pencatatan ke buku saat kas atau setara kas telah diterima oleh perusahaan atau telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Cakupan luas atau tidaknya penerapan akuntansi tergantung berdsarkan kecil atau besarnya usaha yang berjalan di suatu usaha. Oleh karenanya, akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar, tapi juga perusahaan kecil. Pada perusahaan kecil, penerapan akuntansinya bergantung pada pemahaman dan tingkat pengetahuan pengelola perusahaan terhadap akuntansi. Karena itu akan sangat berpengaruh pada siklus akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Sudah banyak penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil yang telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah dalam penelitiannya Nuryani Alimah (2010) dengan judul skripsinya analisis penerapan akuntansi pada Usaha Reklame di Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha reklame di Kecamatan Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang layak dalam menjalankan usaha.

Dalam penelitiannya Sri Rahmadan Ningsih (2018) dengan skripsinya yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu di Kecamatan Rumbai Pesisir, menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha Pengetaman Kayu belum sesuai dengan Konsep - konsep dasar akuntansi.

Dalam penelitiannya Nur Wahyuningsih (2018) dengan judul skripsinya Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Tahu di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha tahu di Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi.

Banyak riset menemukan bahwa sebagian UMKM masih belum membuat laporan keuangan. Riset – riset tersebut memberikan rekomendasi untuk penyusunan suatu standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana untuk UMKM. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. Pengelolaan yang dimaksud adalah dengan menginformasikan keuangannya secara transparan dan akurat. Jika pemilik usaha membuat laporan keuangan dengan baik dan benar maka akan memberikan dampak positif terhadap usahanya. Pemilik usaha juga akan mendapatkan bantuan seperti : pembinaan, tambahan modal dan lainnya untuk usahanya tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sama pada pengusaha kecil yang berbeda yaitu pada usaha pandai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

besi. Berdasarkan hasil survey pada usaha pandai besi di kecamatan Rumbio Jaya terdapat 25 pengusaha pandai besi.

Survey pertarna yang dilakukan Survey pertama yang dilakukan pada usaha pandai besi Sahliyar, pemilik usaha melakukan pencatatan pemasukan kas bulan November 2019 yang bersaldo Rp.5.800.000,- dan pengeluaran kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.2.603.000,- kedalam satu buku yaitu catatan harian usaha dan menggabungkannya dengan pengeluaran rumah tangga sebagai pengeluaran dari usahanya, pengeluaran yang dicatat oleh pemilik usaha meliputi, pembelian bahan baku besi kecil dan besar, pembelian minyak dan amplas, pembelian batu grenda kecil, pembayaran upah tukang, pembayaran listrik, pembelian keperluan rumah tangga, pembelian pulsa dan rokok. Pemilik tidak membuat catatan persediaan karena pemilik membuat pisau karet jika ada pesanan. Perhitungan laba rugi yang dilakukan usaha ini yaitu menjumlahkan seluruh hasil penjualan dikurangi dengan pengeluaran setiap bulannya. (Lampiran 1)

Survey kedua dilakukan pada usaha pandai besi Masadi, dari data keuangan yang diberikan, pandai besi Masadi mencatat pemasukan kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.25.200.000,- , pemasukan kas dari usaha ini adalah dari penjualan kampak dan pengeluaran kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.15.266.000,- dengan pengeluaran rumah tangga termasuk ke dalam pengeluaran usahanya. pengeluaran usaha pandai besi Masadi meliputi, pembelian bahan baku besi, pembelian minyak dan amplas, pembelian batu grenda kecil dan besar, pembelian arang, pembayaran upah tukang, pembayaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

listrik, pembelian keperluan rumah tangga, pembelian pulsa dan rokok. Perhitungan laba rugi yang dilakukan pandai besi Masadi yaitu denga cara menjumlahkan penerimaan kas dan mengurangkan dengan pengeluaran kasnya di setiap bulannya. (Lampiran 2)

Survey ketiga dilakukan pada usaha pandai besi Herman, dari data yang didapatkan, pandai besi Herman mencatat Penerimaan kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.4.840.000,- dan pengeluaran kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.1.648.500,- . pandai besi Herman membebankan pengelauaran rumah tangga sebagai pengeluaran dari usahanya. Pengeluaran kas usaha ini meliputi, pembelian bahan baku besi 16" dan 19", pembelian minyak dan arang, pembayaran upah tukang, pembelian keperluan rumah tangga, pembelian pulsa dan rokok. Sedangkan untuk pembelian bahan baku linggis, pemilik usaha hanya berpatokan jika ada pesanan. (Lampiran 3)

Survey keempat dilakukan pada usaha pandai besi Ade Saputra , dari data yang diperoleh usaha ini melakukan pencatatan pemasukan kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.16.000.000,- , pemasukan kas dari usaha ini adalah dari penjualan gancu dan pengeluaran kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.10.743.000,- pemilik mencatat kedalam satu buku catatan harian. Pengeluaran kas dari usaha ini adalah pembelian bahan baku besi angker dan per, pembelian minyak dan arang, pembelian batu grenda kecil, pembayaran upah tukang, pembayaran listrik, pembelian keperluan rumah tangga, pembelian pulsa dan rokok. Perhitungan laba rugi pada usaha pandai besi Ade Saputra dilakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

setiap bulannya, yaitu dengan cara menjumlahkan kas masuk lalu dikurangi dengan kas keluar. (Lampiran 4)

Survey terakhir dilakukan pada usaha pandai besi Hermin, untuk pencatatan pemasukan kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.13.000.000,- dan pengeluaran kas bulan November tahun 2019 yang bersaldo Rp.8.452.000,- usaha ini melakukan pencatatan pada satu buku catatan harian. Pengeluaran kas pada usaha ini adalah pembelian bahan baku besi angker dan per, pembelian minyak dan arang, pembelian batu grenda kecil, pembayaran upah tukang, pembayaran listrik, pembelian keperluan rumah tangga dan pembelian rokok. untuk pembelian bahan baku gancu dibeli secara tunai. Dan dalam menghitung laba rugi, usaha ini melakukan perhitungan laba rugi setiap bulan dengan menjumlahkan semua penjualannya lalu dikurangi dengan seluruh biaya – biaya termasuk biaya rumah tangga. (Lampiran 5)

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang dihadapi maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PANDAI BESI DI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, bagaimana penerapan konsep – konsep dasar akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha pandai besi di Kecamatan Rymbi Jaya Kabupaten Kampar.

1.3 Tujuan Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan akuntansi Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dalam menggunakan konsep – konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil-menengah.
b. Bagi usaha kecil-menengah pandai besi, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan saat ini.
c. Bagi peneliti berikutnya, sebagai referensi dan topik yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengambarkan secara garis besar batas dan luasnya penulisan, penulis membagi skripsi ini menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penlitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini adalah mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengn penulisan dan diakhiri dengan hipotesis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi pentelitian, operasional variable, populasi dan sampel. jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran umum usaha yang merupakan sampel dari penelitian dan menganalisis hasil pengumpulan data serta hasil yang di dapatkan dari penelitian ini.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, yang berisi kesimpulan dan saran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Usaha Kecil

Definisi usaha kecil sampai saat ini berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang yang mengartikannya, tetapi pada prinsipnya adalah sama. Menurut Hery (2018) usaha kecil termasuk usaha mikro adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,-

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, milik orang perorang atau milik badan usaha yang tidak merupakan dari anak perusahaan atau entitas usaha menengah atau usaha besar baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang diatur dalam undang – undang UMKM UU No. 20 tahun 2008.

Menurut M. Tohar (2009:11), Beliau mengatakan bahwa usaha kecil adalah suatu kegiatan ekonomi perseorangan dengan skala kecil bisa memenhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, memiliki badan hukum atau tidak memiliki badan hukum.

Usaha kecil Menurut Ina Primiana (2009:11) adalah Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (*core business*) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia (SDM), dan bisnis kelautan, Pengembangan kawasan andalan, untuk dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi, Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, berdiri sendiri, dilakukan orang perorang dan memenuhi kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- atau hasil penjualan dalam satu tahun paling banyak Rp.1.000.000.000,- sebagaimana diatur dalam Undang – Undang.

2.1.2 Pandai besi

Pandai besi merupakan suatu usaha perorangan yang bergerak di bidang pertukangan besi. Usaha pandai besi ini mengubah barang mentah (besi) menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan. Pandai besi pada awalnya hanya pembuatan senjata – senjata tradisional, seperti : keris, parang dan pedang. Namun, pada perkembangan terjadi peralihan dari pembuatan senjata tradisional ke alat – alat pertanian maupun perkebunan. (Soedjono dan H. Hartanto, 2013).

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi sangat berguna bagi sebuah usaha atau entitas. Karenan siklus akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang kana digunakan bagi pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan tersebut ialah pihak internal dari suatu entitas dan pihak eksternalnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengolah informasi keuangan dengan menggambarkan aktivitas bisnis suatu entitas atau organisasi dan akan diolah menjadi laporan keuangan untuk membantu para pemakainya dalam pengambilan keputusan.

Mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan infromasi ekonomi untuk dapat menghasilkan sebuah pertimbangan dan keputusan yang dapat digunakan bagi pemakai informasi tersebut merupakan pengertian akuntansi secara luas. Suradi (2009:2) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang berguna bagi pihak pemakai dengan cara mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu oragnisasi.

Menurut Indra Mahardika Putra (2019) pengertian akuntansi adalah

> "aktivitas mengidentifikasi transaksi, mencatat transaksi dan mengkomunikasikan informasi akuntansi kedalam bentuk laporan keuangan kepada para pengguna laporan keuangan atau pihak yang memiliki kepentingan."

Berdasarkan daro beberapa pengertian akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang mebutuhkan untuk pengmabilan keputusan dengan melakukan identifikasi, mencatat, mengukur dan mengkomunikasikan aktivitas bisnis suatu entitas atau organisasi.

2.1.4 Konsep – Konsep Dasar Akuntansi

Pada penerapan akuntansi terdapat beberapa konsep – konsep dasar pada akuntansi :

a) Kesatuan Usaha *(Bussines Entity Concept)*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hery (2015:11) menyatakan konsep kesatuan usaha adalah konsep yang melakukan pemisahan transaksi usaha dengan transaksi milik pribadi.

Sedangkan Menurut Warren (2017:8) mendefinisikan konsep kesatuan usaha sebagai konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi pemilik.

b) Konsep Dasar Pencatatan

Ada dua metode pencatatan akuntansi :

- Kas Basis *(cash Basic)*

Kas basis yaitu pendapatan baru dapat diakui saat kas diterima sedangkan beban dapat diakui saat kas dikeluarkan. Pencatatan kas basis memiliki keunggulan dan kelemahan yaitu sebagai berikut :

KEUNGGULAN	KELEMAHAN
1. Tidak ada perlu cadangan piutang tak tertagih.	1. Menurunkan perhitungan pendapatan karena pendapatan diakui saat kas diterima.
2. Pendapatan mencerminkan posisi sebenarnya, karena pendapatan diakui saat kas diterima.	2. Menurunkan perhitungan beban karena beban diakui saat kas telah dikeluarkan.
3. Beban belum diakui saat kas belum dikeluarkan.	3. Sulit pada transaksi yang tertunda permbayarannya.
4. Laporan keuangan menunjukkan posisi kas	4. Piutang tak tertagih akan langsung dihapuskan, tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebenarnya perusahaan.	mengenal cadangan piutang tak tertagih.

- Akrual Basis (*accrual basic)*

Pendapatan dapat diakui apabila sudah terjadi transaksi jual – beli walaupun kas belum diterima dan beban diakui jika tagihan sudah diterima walaupun kas belum dikeluarkan. Pencatatan akrual basis memilki keunggulan dan kelemahan yaitu sebagai berikut :

KEUNGGULAN	KELEMAHAN
1. Pendapatan diakui saat terjadi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal.	1. Resiko pendapatan tak tertagih.
2. Biaya diakui saat tagihan telah diterima, sehingga informasi yang diberikan lebih handal.	2. Bisa mengurangi pendapatan karena biaya – biaya sudah terhitung efektif saat terjadi tagihan.
3. Tidak ada penghapusan piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih dihitung kedalam perhitungan perkiraan piutang tak tertagih.	3. Perusahaan tidak memiliki perkiraan yang tepat tentang kapan kas akan dibayarkan oleh pihak lain.
4. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi manajemen perusahaan	4. Menyebabkan penurunan ekuitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk menetukan kebijakan kedepannya.	

c) Konsep Periode Waktu

Konsep periode waktu merupakan pelaporan laporan keuangan denga cara batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan, misalnya pada triwulan, periode caturwulan atau quarter atau pada periode satu tahun, ini bertujuan untuk dapat menetukan strategi dan kebijakan ekonomi kedepannya bagi perusahaan.

d) Konsep Keberlangsungan Usaha

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan membuat laporan keuangan yang disusun secara periodik yang dapat dibandingkan dari suatu periode ke periode lainnya sehingga diperoleh informasi maju atau mundurnya usaha dan juga digunakan oleh persahaan untuk acuan dalam mengambil keputusan pengembangan usaha tersebut.

e) Konsep Penandingan Usaha

Konsep penandingan adalah konsep yang membandingkan antara pendapatan dan beban – beban yang berkaitan untuk menyajikan laba bersih secara akurat dengan cara mengidentifikasi pendapatan suatu periode dengan beban yang saling berkaitan.

Sedangkan konsep dasar akuntansi menurut SAK EMKM ada tiga yaitu Konsep Dasar Pencatatan, Konsep Keberlangsungan Usaha dan Konsep Kesatuan Usaha *(Bussiness Entity Concept).*

2.1.5 Siklus Akuntansi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Rizak Effendis (2014:23) siklus akuntansi yaitu suatu proses pencatatan transaksi – transaksi keuangan dalam organisasi dari awal periode sampai akhir periode pembukuan dan kembali ke awal periode dengan system pengolahan data secara manual maupum komputerisasi.

Bagi perusahaan yang telah memiliki sistem komputerisasi akuntansi yaitu sebuah *software* yang memuat program pemrosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis mem-*posting* jurnal ke buku besar, hingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya yang dibutuhkan perusahaan. Dalam kondisi ini, kertas kerja sudah tidak dibutuhkan lagi. Secara rinci akan diuraikan sebagai berikut :

a. Transaksi dan Bukti Transaksi

Transaksi adalah suatu kejadian dimana penjualn dan pembeli bertemu untuk ssaling bertukar kepemilikan dan merupakaan awal adanya pencatatan bukti transaksi. Bukti transaksi merupakan sebuah pencatatan atas transaksi yang terjadi berbentuk faktur, struk pembelian, surat DO, atau segala hal yang bentuk formulir yang berhubungan dengan transaksi tersebut.

b. Jurnal

Jurnal adalah langkah pertama siklus akuntansi. Jurnal dibuat dengan melakukan pencatatan terhadap bukti transaksi yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Jurnal dicatat didalam dua perkiraan yaitu debit dan kredit. Jurnal dalam akuntansi dibagi menjadi dua yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum digunakan oleh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan dalam bidang jasa dan jurnal khusus digunakan pada perusahaan yang lebih efektif.

c. Buku Besar

Buku besar merupakan hasil postingan dari jurnal dan merupakan pencatatam dalam akuntansi sebelum mebuat neraca saldo. Buku bedar berisi pengelompokkan dari jurnal – jurnal yang telah dibuat sebelumnya.

d. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan langkah dalam siklus akuntansi setelah memposting jurnal ke buku besar. Pengertian nercara saldo menurut Suradi (2009:70) adalah berisi daftar seluruh akun saldo yang ada di laporan keuangan yang telah diposting di buku besar dan disusun diakhir periode akuntansi. Neraca saldo memiliki empat fungsi senbagai berikut :

1. Neraca saldo sebagai persiapan awal membuat laporan keuangan.
2. Neraca saldo mencatata data – data pada setiap akun rekening dan menyajikannya secara ringkas.
3. Neraca saldo sebagai bahan koreksi terhadap seluruh catatan serta siklus akuntansi.
4. Neraca saldo berfungsi mengevaluasi keuangan suatu perusahaan.

e. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat bertujuan untuk mengetahui saldo yang dicatat meruapakan nilai yang sebenarnya dan biasanya dibuat di akhir periode.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Hery (2014:29) yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian yaitu untuk mencatat akun yang perlu penyesuaian dengan tujuan memperbaiki data keuangan agar sesuai dengan konsep akrual dan konsep penandingan yang berlaku pada akuntansi.

f. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian tersruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan juga memilki tujuan meberikan informasi tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

g. Jurnal Penutup atau Pengikhtisaran

Jurnal penutup merupakan tahap terakhir dalam siklus akuntansi dalam satu periode. Tahap ini diawali dengan menyusun akun – akun yang akan dibuat penutupannya menajdi akun – akun ihktisar laba rugi, akun – akun tersebut berupa pendapatan, beban – beban usaha yang berhubungan dengan pendapatan, modal dan penarikan oleh pemilik modal.

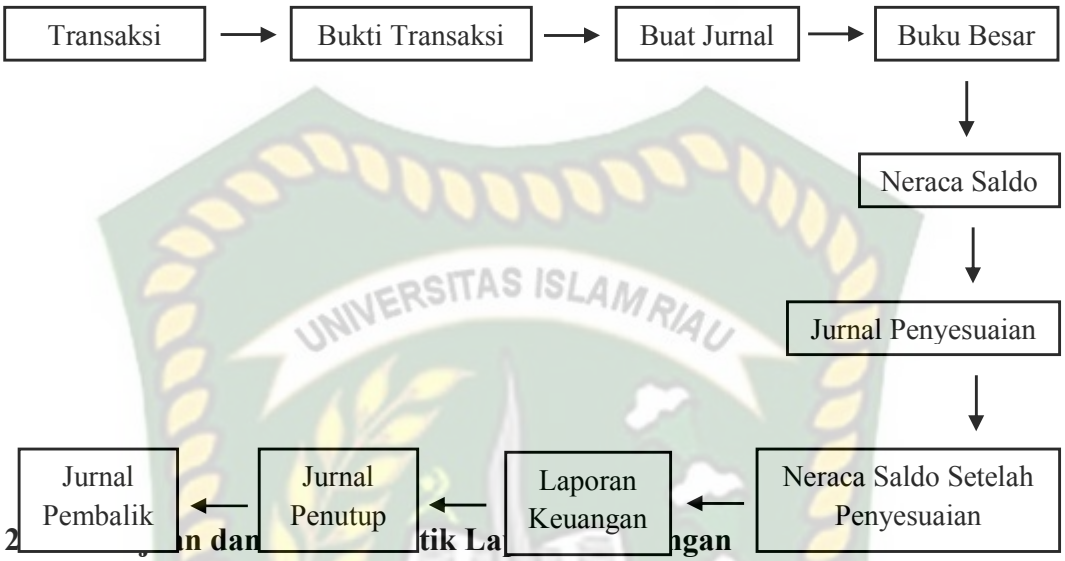
h. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah lawan dari jurnal penyesuaian terkait. Jumlah dan akun jurnal pembalik sama dengan jurnal penyesuaian, tetapi debit dan kreditnya dibalik.

Siklus akuntansi jika digambarkan pada bagan arus akan menjadi sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



2 [illegible]n dan [illegible]tik La[illegible]ngan

Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan memilik beberapa tujuan umum sebagai berikut : (a) memberikan informasi keuangan mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan, (b) memberikan informasi mengenai perubahan dalam aktiva netto, (c) memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan, (d) memberikan informais penting lainnya mengenai perubahan dalam menghasilkan laba, (e) mengungkapkan informasi lain yang ada di laporan keuangan untuk pemakai laporan yang membutuhkan.

Tujuan SAK EMKM (2016:7) mensyaratkan penyajian informasi laporan keuangan secara wajar adalah sebagai berikut :

a. Relevan

   Proses pengambilan keputusan dapat dilihat berdsarkan informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan.

b. Representasi Tepat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laporan keuangan mempresentasikan keadaan secara tepat dan bebas dari kesalahan material yang menyebabkan bias, atau yang dapat membingungkan bagi penggunanya.

c. Keterbandingan

Laporan entitas dapat dibandingkan dari periode ke periodeuntuk mengetahui posisi kinerja keuangan. Informasi keuangan entitas dapat dibandingkan dengan entitas lain dengan bisnis yang sama untuk melihat kinerja dan posisi keuangan.

d. Keterpahaman

Laporan keuangan mudah dipahami bagi penggunanya. Pengguna laporan keuangan diharapkan sudah memiliki pengetahuan yang memadai atau memiliki kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekutnan yang wajar.

2.1.7 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat direalisasi dan dihasilkan merupakan prinsip dari pengakuan pendapatan. (Kieso, Weygandt, dan Warfield yang diterjemahkan oleh Salim, E. 2015:515-56). Oleh karena itu, ada tiga hal pengakuan pendapatan menajdi tepat yaitu :

a. Pendapatan akan direalisasi setelah terjadi perjanjian pertukaran barang atau jasa ditukar menjadi kas atau piutang usaha.
b. Pendapatan akan direalisasi apabila aset yang sudah dijual dapat dikonversi menjadi kas atau piutang dengan jumlah yang sudah diketahui.
c. Pendapatan akan menghasilkan bila proses menghasilkan laba sudah selesai dan apabila entitas sudah memenuhi kewajibannya untuk mendapatkan kas atau pendapatan tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SAK EMKM (2016:4 dan 6) menyatakan bahwa pengakuan penghasilan dan beban dalam laporan laba rugi dihasilkan dengan cara pengakuan langsung dari aset dan liabilitas. Pendapatan dan keuntungan merupakan bagian dari penghasilan. Jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabillitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal, maka penghasilan dapat diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan entitas yang normal dan kerugian. Jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal, maka beban dapat diakui dalam laporan laba rugi.

2.1.8 Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca berisi mengenai daftar aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan yang dicatatat pada akhir bulan atau tahun. Pengertian laporan posisi keuangan menurut Rudianto (2016:61) adalah daftar yang menyajikan posisi dan infromasi mengenai sumber daya yang dimiliki oleh entitas.

Dalam SAK-EMKM (2016:9), laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos yaitu, (a) Kas dan setara kas, (b) Piutang, (c) Persediaan, (d) Aset tetap, (e) Utang usaha, (f) Utang Bank, (g) Ekuitas.

Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari :

a. Aset (Aktiva)

Sumber daya yang dimiliki, dikendalikan dan juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Suradi (2009:25), aktiva adalah sumber ekonomi yang dimilki oleh suatu entitas berupa satuan uang. Sedangkan menurut Hery (2011:10) aset adalah suatu entitas yang memiliki sumber daya dan dapat digunakan salam menjalan aktivitas bisnis/operasional sehari – hari. Contoh : kas, persediaan, perlengkapan, aset tetap, peralatan, piutang usaha dan sewa dibayar dimuka.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016:15), entitas mengklasifikasikan aset jika : (a) diperkirakan akan direalisasi atau dimilki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas, (b) dimiliki untuk diperdagangkan, (c) diharapakan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 2 bulan setelah akhir periode pelaporan, (d) berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau di laporkan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

b. Aset Lancar

Pengertian aset lancar menurut Carl S. Warren, James M, Reeva, dkk (2014:164) adalah kas dan aset lain yang dimilki oleh perusahaan dan dapat diubah menjasi uang tunai atau dapat dijual atau dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Menurut S. Munawir (2014:14), kelompok yang termasuk dalam aset lancar adalah :

1) Kas
   Alat tukar yang dapat digunakan untuk membiayai operasi suatu entitas. Menurut Surisno Agoes (2016:7), kas merupakan aset yang paling liquid dan biasanya diletakkan di urutan teratas.

2) Investasi
   Investasi adalah aset yang memperoleh manfaat ekonomi, ada dua jenis investasi yaitu investasi jangka pendek adalah dapat dicairkan dalam waktu dekat dan dapat mebiayai aktivitas suatu entitas sedangkan investasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jangka panjang adalah dana yang dapat dicairkan dalam waktu lama, contoh : tanah, rumah, saham, dan lain – lain.

3) Piutang Wesel
Piutang wesel merupakan sebuah perjanjian antara debitur dan kreditu secara tertulis, karena kreditur harus membayarkan hutangnya pada waktu tertentu.

4) Piutang Dagang
Piutang dagang yaitu debitur memberikan tagihan kepada kreditur, karena kreditur membeli barang – barang dagangan secara kredit.

5) Persediaan
Persediaan adalah barang – barang yang belum di perdagangkan dan masih di simpan di gudang sampai akhir tanggal neraca.

6) Piutang Penghasilan
Piutang penghasilan adalah pendapatan yang belum diterima oleh entitas yang telah meberikan prestasi atau jasanya sehingga termasuk ke dalam tagihan.

7) Persekot
Biaya yang di keluarkan oleh entitas untuk mendapatkan prestasi atau jasa dari pihak lain yang dapat dirasakan pada periode yang akan datang.

c. Aset Tetap

Aktiva tetap menurut PSAK No.16 (2004:16) yaitu aset perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan berwujud dalam siap pakai dengan dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam operasi perushaaan dengan maksud tidak untuk dijual.

Menurut Mulyadi (2013:591) aset tetap adalah suatu harta milik entitas yang berwujud, nilai ekonomis dan tidak untuk dijual. Peralatan, bangunan dan tanah adalah aset tetap yang mengalami penyusutan.

Menurut PSAK (2014:17), penyusutan adalah suatu aktiva yang jumlah alokasinya disusutkan sepanjang masa manafaat yang diestimasi. Periode

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

akuntansi membebankan penyusutun ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam praktek akuntansi, metode penyusutan yang dipakai yaitu sebagai berikut :

1) Metode Garis Lurus

   Menurut Rudianto (2012:261), metode garis lurus adalah menghitung penyusutan aset tetap dengan cara harga perolehan dikurang dengan nilai sisa lalu dibagi dengan umur ekonomis aset tetap tersebut. Dengan cara tersebut, nilai beban penusutan aset tetap akan sama setiap tahunnya.

2) Metode Jumlah Angka Tahun

   Metode yang umur asetnya berdasarkan jumlah tahun dan setiap tahunnya akan menghasilkan beban penyusutan yang menurun.

3) Metode Satuan Jam Kerja

   Menurut Rudianto (2012:262), metode yang menggunakan jumlah jam penggunaan aset sebagai dasar perhitungannya.

4) Metode Satuan Hasil Produksi

   Metode yang dalam suatu periode menghitung berapa banyak hasil produksi yang dihasilkan oleh aset tetap.

5) Metode Menurun Ganda

   Metode menurun ganda adalah menghitung beban penyusutan dengan menggunakan tarif tetap, lalu tarif tersebut dikali dengan nilai buku aset tersebut dan menghasilkan setiap periodenya beban penyusutan yang menurun.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Kewajiban

Pengertian hutang mneurut Arfan Ikhsan (2012:2) adalah pengeluaran suatu entitas terhadap entitas lain di masa yang akan datang karena memliki transaksi seperti jasa, barang atau aset di masa lalu.

Menurut Suradi (2009:25), kewajiban adalah hutang suatu entitas kepada kreditur dalam bentuk uang atau jasa pada tanggal yang telah di tentukan di masa yang akan datang. Kewajiban terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1) Hutang Jangka Pendek

Menurut Rudianto (2012:47) utang jangka pendek yaitu waktu utang yang jatuh temponya kurang dari satu periode akuntansi.

2) Hutang Jangka Panjang

Menurut Rudianto (2012;47), utang jangka panjang yaitu waktu utang yang jatuh temponya lebih dari satu periode akuntansi.

e. Ekuitas (Modal)

Menurut Suradi (2009:26) selisih antarea aset dengan kewajiban merupakan pengertian dari ekuitas. Sedangkan menurut Arfan Ikhsan (2012:3), eukitas adalah nilai sisa yang tersedia dari assets dikurang dengan liability.

Menurut James M. Reeve, dkk (2009:24) laporan eukitas menyajikan perubahan modal, deviden dan laba ditahan dalam suatu waktu tertentu.

2.1.9 Penyajian Laporan Laba Rugi

Menurut Arfan Ikhsan (2012:40) laporan laba rugi berisi ringkasan dari pendapat dan beban. Cara menghitung laba rugi perbandingan pendapatan dan beban suatu entitas dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi adalah pengambaran dimana pendaptan lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terjadi untuk memperoleh pendapatan suatu usaha enitas dalam jangka waktu tertentu.jika pendapatan entitas yang lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut maka laporan tersebut mencatat laba.

Sementara meneurut SAK-EMKM (2016:11), laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos – pos pendapatan dan seluruh beban yang berhubungan dengan pendapatan.

Ada dua bentuk laporan laba rugi :

a. Bentuk Single Step (Bentuk Langsung)

   Yaitu bentuk laporan laba rugi yang sangat sederhana, dimana pendapatan diletakkan di bagian atas dan beban diletakkan di bagian bawah.

b. Bentuk Multiple Step (Bnentuk Bertahap)

   Pendapatan dan bebdan dibedakan menjadi dua, yaitu yang berhubungan dengan operasional usaha dan non operasional usaha. Yang pertama disajikan yaitu pendapatan dikurangi beban operasional, lalu pendapatan dikurangi dengan beban non operasional.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah gambaran hasil dari pendapatan dan beban suatu usaha entitas dalam jangka waktu tertentu. Jika pendapatan lebih besar dibandingkan beban, maka mengalami laba dan jika beban lebih besar dibandingkan pendapatan, maka mengalami rugi.

2.1.10 Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dinyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan berisi pengungkapan dasar penyusunan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan. Penyajian informasi dalam catatan atas laporan keuangan bergantung pada jenis aktivitas yang dilakukan oleh suatu entitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Rudianto (2012;20), catatan atas laporan keuangan menjelaskan informasi – informasi yang ada di dalam laporan keuangan secara relevan dan mengandung kebijakan akuntansi yang digunakan oleh suatu enitas.

Catatan atas laporan keuangan berisi rincian tentang laporan keuangan dan bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Diduga usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar belum melakukan penerapan akuntansi yang sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Peneltian ini merupakan penelitian langsung ke lapangan yang dilakukan pada tahun 2019 pada salah satu jenis usaha yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah usaha pandai besi. Usaha pandai besi yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar memproduksi berbagai jenis kerajinan besi berupa mata tojok, parang, kampak, linggis dan dodos.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara terstruktur, yaitu kumpulan pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disediakan.
2. Dokumentasi, yaitu kumpulan dokumen yang telah ada, seperti catatan harian.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung tempat usaha dan memberikan pertanyaan pertanyaan secara lisan dan tidak terstuktur.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha pandai besi, yaitu sejauh mana pemahaman pengusaha pamdai besi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasiannya dalam menjalankan aktivitas dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

1. Konsep Dasar Pencatatan

   Dasar pencatatan yang digunakan dalam akuntasi ada dua macam, yaitu diantaranya :

   a. Berbasis kas yaitu pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dikeluarkan.

   b. Berbasis akrual yaitu pendapatan dapat diakui apabila sudah terjadi transaksi jual – beli walaupun kas belum diterima. Beban diakui jika tagihan sudah diterima namun kas belum dikeluarkan.

      Konsep ini merupakan konsep yang berhubungan dengan pemisahan keuangan usaha dengan keuanagan milik pribadi. Pemisahan tersebut merupakan syarat dalam konsep kesatuan usaha.

2. Konsep Keberlangsungan Usaha

   Konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan akan tetap hidup, dalam artian bahwa perusahaan tidak akan mengalami likuiditas dimasa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, dan kontrak-kontrak perjanjian.Dasar pencatatan yang digunakan dalam akuntasi ada dua macam, yaitu diantaranya :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Berbasis kas yaitu pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dikeluarkan.

b. Berbasis akrual yaitu pendapatan dapat diakui apabila sudah terjadi transaksi jual – beli walaupun kas belum diterima. Beban diakui jika tagihan sudah diterima namun kas belum dikeluarkan.

3. Konsep Kesatuan Usaha *(Bussiness Entity Concept)*

Konsep ini merupakan konsep yang berhubungan dengan pemisahan keuangan usaha dengan keuanagan milik pribadi. Pemisahan tersebut merupakan syarat dalam konsep kesatuan usaha.

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, berdasarkan hasil survey langsung di lapangan yaitu berjumlah 25 usaha.

Sampel pada penelitian ini yaitu 20 usaha pandai besi yang semuanya akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian, jumlah ini dikarenakan data keuangan yang didapat hanya dari 20 pengusaha pandai besi.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

No	Nama Usaha Pandai Besi	Alamat
1	Sahliyar	Pasubilah Desa Teratak
2	Masadi	Pasubilah Desa Teratak
3	Herman	Desa Pulau Payung
4	Ade Saputra	Pulau Payung Desa Pulau Payung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5	Hermin	Pasubilah Desa Teratak
6	Abasjar	Pasubilah Desa Teratak
7	David Riyadi	Kubucubadak Desa Simpang Petai
8	Apgustian	Kubucubadak Desa Simpang Petai
9	M.Sawir	Pasubilah Desa Teratak
10	Damanhuri	Pasubilah Desa Teratak
11	Mansur	Teratak Desa Teratak
12	Budi Rosadi	Teratak Desa Teratak
13	Yus Yunus	Pasubilah Desa Teratak
14	M.Rakip	Pasubilah Desa Teratak
15	Kamarusin	Tanjung Desa Pulau Payung
16	M.Ridwan	Pasubilah Desa Teratak
17	Zulkarnaini	Teratak Desa Teratak
18	Devi Chandra	Pasubilah Desa Teratak
19	Samanhudi	Pasubilah Desa Teratak
20	Ashar	Tanjung Desa Pulau Payung

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2019

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengelola usaha pandai besi dan buku catatan harian (buku kas) dari pemilik pandai besi di kabupaten Kampar kecamata Rumbio Jaya

3.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk table dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha pandai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

besi yang berada di kabupaten Kampar kecamatan Rumbio Jaya telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Usaha Pandai Besi Di Kecamatan Rumbio Jaya

Responden dalam penelitian ini adalah pengusaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 responden. Pada bagian ini akan menjelaskan gambaran umum data diri responden yang terdiri dari umur responden, tingkat pendidkan, lama usaha, modal awal, jumlah karyawan, status tempat usaha, dan pemegang kuangan. Berikut penjabaran tentang gambaran umum responden usaha pandai besi di kabupaten Kampar kecamatan Rumbio Jaya.

4.1.1 Tingkat Umur Responden

Tingkat umur yang diteliti, di dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Tingkat Umur Responden

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	26-35	7	35
2	36-45	4	20
3	46-55	3	15
4	56-65	6	30
Jumlah		**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Tabel 4.1 menyimpulkan pada umur 26-35 tahun sebanyak 35%, kemudian yang berumur 36-45 tahun yaitu sebanyak 20%, yang berumur 46-55 tahun yaitu sebanyak 15%, dan terakhir tingkat umur 56-65 adalah 30%.

4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyelesaikan pendidikan formalnya pada tingkat SD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(sederajat). Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jumlah responden meneurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Tingkat PendidikanResponden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SD (sederajat)	7	35
2	Tamat SMP (sederajat)	5	25
3	Tamat SMA (sederajat)	6	30
4	Tamat Strata 1	2	10
Jumlah		**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Setelah melihat tabel 4.2 diketahui responden yang menamatkan pendidikan SD (sederajat) yakni 7 responden yaitu 35%, lalu SMP (sederajat) yang berjumlah 5 responden yaitu 25%, lalu SMA (sederajat) yang berjumlah 6 responden yaitu 30%, dan responden untuk tingkat Strata 1 berjumlah 2 responden yaitu 10%.

4.1.3 Lama Berusaha Responden

Dari hasil penelitian lamanya berusaha responden terbanyak adalah 1-15 tahun yaitu sebanyak 60%. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3
Tingkat Lama Berusaha

No.	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	1-15	12	60
2.	16-30	6	30
3.	31-45	2	10
Jumlah		**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa responden menjalankan usahanya selama 1-15 tahun yaitu sebanyak 60%, lalu responden yang berusaha antara 16-30 tahun yaitu 30%, dan responden yang berusaha 31-45 tahun yaitu10%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.4 Modal Usaha Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha pandai besi berbeda antara satu sama lain. Modal usaha responden dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.4
Modal Usaha Responden

No.	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1.	100.000 – 9.000.000	12	60
2.	9.100.000 – 18.000.000	5	25
3.	18.100.000 – 27.000.000	1	5
4.	27.100.000 – 36.000.000	2	10
Jumlah		**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dilihat pada tabel 4.4 dapat diketahui modal Rp. 100.000-9.000.000 berjumlah 12 responden yaitu 60%, lalu modal Rp. 9.100.000-18.000.000 berjumlah 5 responden yaitu 25%, lalu modal 18.100.000-27.000.000 berjumlah 1 responden yaitu 5%, dan terakhir modal Rp. 27.100.000-36.000.000 berjumlah 2 responden yaitu 10%.

4.1.5 Jumlah Karyawan

Dari survey jumlah karyawan bervariasi, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Jumlah Karyawan

NO	Nama Usaha Pandai Besi	Jumlah Karyawan
1.	Sahliyar	3 Orang
2.	Masadi	3 Orang
3.	Herman	3 Orang
4.	Ade Saputra	3 Orang
5.	Hermin	2 Orang
6.	Abasjar	3 Orang
7.	David Riyadi	2 Orang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8.	Agustian	3 Orang
9.	M.Sawir	2 Orang
10.	Damanhuri	3 Orang
11.	Mansur	2 Orang
12.	Budi Rosadi	3 Orang
13.	Yus Yunus	3 Orang
14.	M.Rakip	2 Orang
15.	Kamarusin	3 Orang
16.	M.Ridwan	3 Orang
17.	Zulkarnaini	3 Orang
18.	Devi Chandra	3 Orang
19.	Samanhudi	3 Orang
20.	Ashar	3 Orang

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dari tabel 4.5 diatas, jumlah karyawan masing – masing usaha pandai bei yang mempunyai 3 orang karyawan ada 15 responden, dan untuk yang mempunyai 2 karyawan ada 5 responden.

4.1.6 Tempat Usaha Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebagian besar tempat usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah milik sendiri. Dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Tempat Usaha Responden

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Milik sendiri	15	75
2.	Sewa	5	25
	Jumlah	**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tempat usaha yang milik sendiri sebanyak 15 responden atau 75%, sedangkan 5 responden atau 25% tempat usahanya masih menyewa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.7 Kebutuhan Sistem Pembukuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa pada umumnya pemilik usaha membutuhkan sistem pembukuan untuk membantu dalam menjalankan usaha. Dapat diketahui pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Kebutuhan Sistem Pembukuan

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Memerlukan sistem pembukuan	15	95
2.	Tidak memerlukan sistem pembukuan	5	5
	Jumlah	**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang membutuhkan sistem pembukuan dalam mengelola usahanya sebanyak 15 responden atau 95% dan 5 reponden atau 5% tidak membutuhkan sistem pembukuan dalam mengelola usahanya. Sistem pembukuan ini berguna untuk mengetahui pendapatan dalam satu periode.

4.1.8 Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Setelah melakukan penelitian, pada umumnya usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya ini banyak yang tidak mendapatkan pelatihan. Dilihat di Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

No	Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah Mendapatkan Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan	7	35
2	Tidak Pernah Mendapatkan Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan	13	65
	Jumlah	**20**	**100**

Sumber:Hasil Data Olahan Tahun 2020

Responden yang tidak mendapatkan pelatihan sekitar 13 responden atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebesar 65%. Sedangkan yang mendapatkan pelatihan sebanyak 7 responden atau 35%.

Mereka tidak melakukan pembukuan dengan baik dan benar, dikarenakan mereka menganggap bahwa usaha yang djialankan masih tergolong kecil. Akan tetapi dari segi keuangan, perencanaan dan pengambilan keputusan akan sangat berpengaruh jika mereka mengikuti pelatihan dibidang pembukuan.

4.1.9 Pemegang Keuangan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, umumnya yang memegang keuangan adalah pemilik usaha, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Pemegang Keuangan Usaha

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemilik usaha sebagai pemegang keuangan	20	100
2.	Karyawan sebagai pemegang keuangan	-	-
	Jumlah	**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua responden keuangan usahanya dipegang oleh pemilik usaha sendiri yaitu ada 20 responden atau 100%.

Hal ini dikarenakan semua masih bisa di kerjakan sendiri terutama dalam memegang keuangan dan masih kecilnya usaha yang dijanlakan, jadi jarang menggunakan karyawan dalam memegang keuangan.

4.2 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini akan menjelaskan tentang pemaparan dari hasil pengolahan data dan konsep yang digunakan penulis. Dimana pada hasil penelitian ini penulis membahas tentang konsep elemen neraca dan konsep

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

elemen laba dan rugi pada usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Berikut uraian atas hasil penelitian pada usaha pandai besi ini.

4.2.1 Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

4.2.1.1 Pencatatan Penerimaan kas dan Pengeluaran Kas

Dari hasil penelitian yang dilakukan, responden yang mencatat penerimaan kas, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Penerimaan Kas

No.	Pencatatan Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat penerimaan kas	20	100
2.	Tidak mencatat penerimaan kas	-	-
	Jumlah	**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Pada tabel diatas terdapat 20 responden atau 100% pemilik usaha telah mencatat penerimaan kas.

Dan responden yang mencatat pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Pengeluaran Kas

No.	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mencatat pengeluaran kas	19	95
2.	Tidak mencatat pengeluaran kas	1	5
	Jumlah	**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Pada tabel 4.11 diatas diketahui bahwa sebanyak 19 responden atau 95%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pemilik usaha yang mencatat pengeluaran kas dan 1 responden atau 5% yang tidak mencatat pengeluaran kas. Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha masih sangat sederhana. Adapun jenis biaya yang dimasukkan kedalam pengeluaran kas anatara lain : gaji karyawan, pembelian bahan baku, biaya listrik, biaya sewa tempat, jajan anak, biaya rumah tangga dan lain – lain. Dari 19 responden yang mencatat jajan anak sebagai pengeluaran kas berjumlah 8 responden dan yang mencatat biaya rumah tangga sebagai pengeluaran kas berjumlah 17 responden. Dari data yang diperoleh, pemilik ushaa masih belum teratur dalam melakukan pencatatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

4.2.1.2 Pemisahan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pemilik pandai besi yang memisahkan keuangan usaha pribadi dapat dilihat pada tabel 4.12 beikut :

Tabel 4.12
Pemisahan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.	2	10
2.	Tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.	18	90
	Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 2 reponden atau 10% pengusaha pandai besi yang memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi dan sebanyak 18 responden atau 90% yang tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

4.2.1.3 Penjualan dan Pembelian Kredit

Bahwa seluruh responden atau 100% melakukan pembelian dan penjualan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

secara tunai. Hal ini dikarenakan pemilik usaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar membeli bahan baku saat adanya pesanan dari pelanggan.

4.2.1.4 Persedian Barang

Berdasarkan hasil wawancara, responden membeli bahan baku saat adanya pesanan dari pelanggan untuk diproduksi. Dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha belum menerapkan konsep keberlangsungan usaha.

4.2.1.6 Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sebagian responden telah menghitung laba rugi usahanya, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13
Perhitungan Laba Rugi

No.	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Menghitung Laba Rugi	16	80
2.	Tidak menghitung Laba Rugi	4	20
	Jumlah	**20**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa sebanyak 16 responden atau 80% yang menghitung laba rugi usahanya dana 4 responden atau 20% tidak menghitung laba rugi usahanya. Alasan responden ini tidak melakukan perhitungan laba rugi adalah karena menurut responden perhitungan laba rugi itu tidak terlalu penting dan untuk mengetahui usahanya menguntungkan, menurut responden selama kebutuhan sehari – harinya sudah tercukupi,mereka menganggap usahanya mengalami keuntungan.

4.2.1.5 Aset Tetap

Dari hasil wawancara dan kuesioner dapat diketahui bahwa seluruh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pemilik usaha tidak melakukan pencatatan dan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki. Aset tetap yang dimiliki pemilik usaha antara lain : mesin, motor, meja, bangunan dan lainnya.

Pemilik usaha tidak ada yang melakukan perhitungan aset tetap dikarenakan menurut mereka baiaya penyusutan aset tetap bersifat tidak real, karena tidak ada kas yang dikeluarkan. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan para pengusaha pandai besi. Padahal perhitungan biaya penyusutan terhadap aset tetap penting untuk mengukur masa manfaat aset tetap.

1. Harga Pokok Produksi

Berdasarkan kuesioner dan wawancara dengan pemilik usaha, tidak ada yang melakukan pencatatan harga pokok produksi dari usahanya, karena produksi barang terjadi saat adanya pesanan dari pelanggan. Jadi menurut mereka, tidak perlu ada pencatatan harga pokok produksi. Berikut ini adalah simulasi harga pokok produksi yng seharusnya dibuat oleh pengusaha pandai besi :

Gambar 4.1
Simulasi Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi
Per 31 november

Pembelian Bahan Baku :

Besi Besar	xxx
Besi Kecil	xxx
Besi angker	xxx
Besi Per	xxx
Besi 3”	xxx
Besi 4”	xxx
Besi 5”	xxx

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Besi 16”	xxx	
Besi 19”	xxx	
Batu Grenda Besar	xxx	
Batu Grenda Kecil	xxx	
Amplas	xxx	
Arang	xxx	
Minyak	xxx	
Total Biaya Bahan Baku		**xxx**
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
n Orang X xxx	xxx	
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung		**xxx**
Biaya Overhead		
Biaya Listrik	xxx	
Total Biaya Overhead		**xxx**
Harga Pokok Produksi		**xxx**

2. Biaya – biaya dalam Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bahwa tidak semuanya pemilik usaha mencatat biaya usaha. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel. 4.14
Biaya – biaya dalam Perhitungan Laba-Rugi

No.	Uraian	Jumlah			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Biaya Sewa Tempat	5	31,25	11	68,75
2.	Biaya Gaji Karyawan	16	100	0	0
3.	Biaya Listrik	16	100	0	0
4.	Jajan Anak	6	37,5	10	62,5
5.	Biaya Pembelian Bahan Baku	16	100	0	0
6.	Biaya Rumah tangga	14	87,5	2	12,5

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa dalam perhitungan laba rugi, biaya yang paling banyak di perhtiungkan adalah biaya sewa tempat, gaji karyawan, bbiaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

listrik, pembelian bahan baku dan baiaya rumah tangga.

Dari 16 responden, ada 5 responden atau 31,25% yang mencatat biaya sewa dan sebanyak 11 responden atau 68,75% tidak memperhitungkan biaya tersebut dikarenakan responden telah memiliki tempat usahanya snediri. Akibatnya bagi pengusaha yang tempat usahanya masih sewa akan mencatat laba yang lebih kecil dibandingkan pengusaha yang tempat usahanya milik pribadi.

Dari 16 responden yang mencatat biaya gaji karyawan sebanyak 16 responden atau 100%, mereka mencatat gaji/upah karena mereka memerlukan karyawan untuk menjalankan usahanya dan gaji/upah merupakan biaya yang harus di keluarkan dalam usahanya.

Dari 16 responden yang melakukan perhitungan laba rugi, seluruh pemilik usaha memperhitungkan biaya listrik. Hal ini karena mereka menggangap bahwa baiaya tersebut merupakan biaya operasi usahanya. Dari hasil wawancara, para pengusaha pandai besi menggabungkan meteran rumah dan meteran usahanya.

Dari 16 responden yang memperhitungkan jajan anak berjumlah 6 responden atau 37,5% sedangkan 10 responden atau 62,5% tidak memperhitungkan biaya tersebut. Akibatnya responden yang memperhitungkan jajan anak akan mencatat keuntungan lebih kecil sedangkan pengusaha yang tidak memperhitungkan jajan anak akan mencatat laba lebih besar.

Kemudian dari 16 responden yang melakukan perhitungan laba rugi, seluruh pemilik usaha memperhitungkan biaya pembelian bahan baku. Karena menurut mereka biaya tersebut marupakan biaya operasi usahanya.

Dari 16 responden yang memperhitungkan pengeluaran rumah tangga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebgai biaya operasi usahanya ada sebanyak 14 responden atau 87,5%. Akibatnya pemilik usaha akan mencatat keuntungan lebih kecil dari seharusnya. Sedangkan ada 2 responden atau 12,5% yang tidak memperhitungkan biaya rumah tangga sebagai operasi usahanya. Pengusaha yang tidak memperhitungkan baiaya rumah tangga sebagai biaya operasi usahanya akan mencatat laba sebenarnya.

3. Periode Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui terdapat 16 responden atau 100% yang mengitung laba ruginya sebulan sekali. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15
Periode Pelaporan Perhitungan Laba Rugi

No.	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Setiap Hari	-	-
2.	Periode Seminggu Sekali	-	-
3.	Periode Sebulan Sekali	16	100
4.	Periode Setahun Sekali	-	-
	Jumlah	**16**	**100**

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik usaha sudah menerapkan konsep periode waktu dalam menjalankan usahanya. Karena sudah banyak pemilik usaha yang melakukan perhitungan laba rugi.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Konsep Dasar Pencatatan

Konsep ini membahas mengenai metode pencatatan yang digunakan oleh pengusaha pandai besi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha pandai besi yang berada di Kecamatan Rumbio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jaya Kabupaten Kampar menggunakan pencatatan berbasis kas dalam menjalankan usahanya.

4.3.2 Konsep Keberlangsungan Usaha

Konsep keberlangsungan usaha menganggap bahwa perusahaan yang didirikan akan terus beroperasi dengan menguntungkan daolam jangka waktu yang panjang dan aktivitas perusahaan akan berlangsung terus dimasa yang akan datang.

Pelaku usaha pandai besi belum menerapkan konsep keberlangsungan usaha. Hal ini dikarenakan pemilik usaha pandai besi belum melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya. Seharusnya pelaku usaha Pandai Besi harus menyisihkan uangnya untuk dapat membeli aset tetap yang baru apabila aset tetap lamanya sudah berakhir umum ekonomis atau masa manfaatnya, hal itu dikarenakan agar tetap dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

4.3.3 Konsep Kesatuan Usaha *(Bussiness Entity Concept)*

Konsep ini membahas mengenai pemisahan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Pemisahan keuangan tersebut berupa keuangan usaha dan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak semua pemilik usaha pandai besi yang melakukan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi mereka.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan data tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa pengusaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep kesatuan usaha karena masih banyak pemilik usaha yang tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Biaya rumah tangga dan jajan anak merupakan keuangan pribadi yang tidak seharunya di perhitungkan, karena akan mengakibatkan laporan laba rugi yang mereka buat tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Pengusaha Pandai Besi belum menerapkan konsep kesatuan usaha dalam menjalankan usahanya. Dimana pengusaha pandai besi masih menggabungkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga).
2. Dasar pencatatan yang digunakan pengusaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar masih sangat sederhana yaitu menggunakan pencatatan kas masuk dan kas keluar.
3. Pengusaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep keberlangsungan usaha. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha tidak ada melakukan perhitungan biaya penyusutan.
4. Secara keseluruhan disimpulkan bahwa pengusaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar belum menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Pengusaha Pandai Besi seharusnya menerapkan konsep kesatuan usaha dalam menjalankan usahanya. Dengan cara melakukan pemisahan antara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

2. Dalam melakukan perhitungan laba rugi seharusnya pengusaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar memasukkan biaya penyusutan.
3. Seharusnya pengusaha Pandai Besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tidak memasukkan jajan anak dan biaya rumah tangga dalam menghitung laba ruginya.
4. Seharusnya pengusaha pandai besi di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar mengikuti pelatihan tentang pembukuan akuntansi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi mengenai penerapan akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2016. Auditing (*Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)* Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.

Alimah, Nuryani. 2010. *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Reklame di Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru*. Pekanbaru : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Arfan, Ikhsan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles*. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada

Hery. 2014. Akuntansi Untuk Pemula. Yogyakarta : Penerbit Gava Media

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entita tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dean Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia

Primiana, Ina. 2009. *Menggerakan Sektor Riil UKM dan Industri*. Bandung: Alfabeta.

Kieso, Donald E; Jerry J Weygandt, and Terry D. Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate Jilid 2 Edisi 17 Terjemahan Emil Salim*. Jakarta : Erlangga

Kurnia, Jaya. 2016. "Pengertian Usaha Kecil Menurut Para Ahli", https://pengayaan.com/pengertian-usaha-kecil-menurut-para-ahli/, diakses pada 05 Oktober 2019, pukul 10.31

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Putra, Indra Mahardika. 2019. Akuntansi & Perpajakan. Yogyakarta : Quadrant

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Soedjono dan Hartanto. 2013. Pengolahan Besi dan Baja. Bandung : Titian Ilmu

Suradi. 2009. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta : Gaya Media

Ningsih, Sri Rahmadan. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pengetaman Kayu Di Kecamatan Rumbai Pesisir.* Pekanbaru : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tohar, M. 2009. *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Kanisius.

Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-undang No 20 Tahun 2008 yang Mengatur Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No 93. Sekretariat Negara. Jakarta.

Warren, Carl S; James M. Revee, Philip E. Fees, and Ducha E. Jhonatan. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Edisi 25 Terjemahan Novry Suhardianto dan Devi S. Kalanjati*. Jakarta : Salemba Empat

Wahyuningsih, Nur. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Tahu di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. Pekanbaru : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Weygandt, Jerry J; Donald E. Kieso, and Paul D. Kimmel. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Wijaya, David. 2018. Akuntansi UMKM, Yogyakarta : Gava Media

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :